



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 November 2021

Halaman: 9

DPRD Yogya Minta Penegakan Protokol Kesehatan Diintensifkan

YOGYA (MERAPI) - Komisi D DPRD Kota Yogyakarta meminta pemerintah setempat untuk kembali mengintensifkan penertiban dan penegakan aturan protokol kesehatan di masyarakat untuk mencegah potensi penularan Covid-19 karena ditengarai banyak warga mulai abai.

"Sejak PPKM turun ke level dua, banyak warga yang menganggap kondisi saat ini sudah kembali normal. Ini yang penting untuk menjadi perhatian bersama," kata Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Krisnadi Setyawan, Jumat (26/11).

Ia khawatir, jika semakin banyak warga yang menganggap kondisi sudah

kembali normal dan kemudian abai terhadap protokol kesehatan, kasus di Kota Yogyakarta akan kembali meledak. "Apalagi, dalam waktu dekat sudah masuk libur Natal dan Tahun Baru. Perlu banyak langkah antisipasi agar kasus tidak meledak dengan kondisi yang bertambah buruk," ujarnya.

Oleh karenanya, lanjut dia, penertiban dan penegakan protokol kesehatan merupakan langkah penting yang harus kembali dilakukan. "Masyarakat perlu memahami jika menginginkan kondisi perekonomian stabil maka harus ada rem-nya. Tidak bisa dilepas begitu saja seolah tidak terjadi apa-apa," katanya.

Ia pun menyinggung munculnya ka-

sus positif Covid-19 di sekolah yang menjalankan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. "Pengawasan protokol kesehatan di sekolah juga penting dilakukan meskipun secara umum sekolah cukup disiplin menjalankan protokol kesehatan," sambungnya.

Meskipun demikian, lanjut dia, terkadang sekolah juga menghadapi desakan dari lingkungan dan orang tua siswa untuk lebih melonggarkan pembatasan saat PTM terbatas. "Misalnya anak usia kurang dari 12 tahun belum divaksinasi tetapi sudah kembali sekolah karena masyarakat khawatir adanya learning lost. Dari kami, selama pelaksanaannya sesuai protokol kese-

hatan maka tidak apa-apa," katanya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan berbagai upaya yang konsisten untuk memastikan kasus terkendali.

"Dalam beberapa hari terakhir, terjadi penurunan kasus meski sempat naik drastis. Tetapi, kecenderungan secara umum turun. Untuk memastikan bahwa kasus turun, maka kami melakukan pemeriksaan acak yang ditujukan ke siswa hingga ke ASN yang melakukan pelayanan langsung ke masyarakat," katanya.

Pemeriksaan acak tersebut dilakukan

untuk memastikan bahwa penurunan kasus di Kota Yogyakarta tersebut merupakan fakta dan tidak ada penulanan di masyarakat.

Namun demikian, dari pemeriksaan terhadap siswa di sekolah ditemukan tujuh kasus Covid-19 yang diambil dari 1.500 lebih sampel. "Saya kira, PTM terbatas masih aman karena tidak ada penularan yang meluas di kelas atau sekolah dan protokol kesehatan juga berjalan baik," katanya.

Ia pun meminta masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan secara disiplin sebagai cara mencegah penularan dan menyelesaikan vaksinasi hingga dosis dua. (Son)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005